

# **MEMORIAL ART: MENGENANG KEHIDUPAN EMMERIAL KAHN MUMTADZT MELALUI KARYA SENI *PUBLIC FURNITURE***

**Gabriel Aries Setiadi, Joko Dwi Avianto,  
Asep Miftahul Falah**

## **PENDAHULUAN**

Karya seni adalah bahasa universal yang menghubungkan manusia melintasi zaman dan budaya. Seni tidak hanya mencerminkan ekspresi diri, tetapi juga memiliki kemampuan untuk merayakan, mengenang, dan mengabadikan kenangan dalam sejarah manusia (Groys, 2008; Grey, 2017). Seni sebagai medium pengungkapan kreativitas telah digunakan selama berabad-abad untuk mengenang tokoh-tokoh berpengaruh, peristiwa bersejarah, dan nilai-nilai budaya yang tak ternilai (Hartley, 2012; Sullivan, 2015). Dalam konteks ini, kajian memfokuskan perhatian pada salah satu bentuk karya seni yang khusus, yaitu *Memorial Art*, yang merupakan seni untuk penganangan dan penghormatan terhadap individu atau peristiwa tertentu (Young, 2016).

*Memorial art* adalah bentuk seni yang dipersembahkan untuk mengenang, merayakan, dan memperingati seseorang atau sesuatu yang memiliki dampak penting dalam sejarah, budaya, atau masyarakat (Mitchell, 2003; Dwyer & Alderman, 2008; Boesten & Scanlon, 2021). Jenis seni ini hadir dalam berbagai bentuk, seperti patung, mural, instalasi seni, dan *public furniture*. Selain sebagai wujud penganangan, *Memorial art* juga berfungsi sebagai alat pengaruh sosial yang mampu mempengaruhi kesadaran kolektif, menggambarkan cerita-cerita penting dalam perjalanan sejarah, dan membentuk identitas budaya (Osborne, 2001; Dwyer & Alderman, 2008). Knight, 2019). *Memorial art* akan mengeksplorasi konsep dan praktik dalam konteks penganangan kehidupan dan karya anak tokoh politik yang berpengaruh di Jawa Barat, yaitu Emmerial Kahn Mumtadzt, melalui karya seni *public furniture*.

*Public furniture* merupakan komponen penting dalam arsitektur perkotaan yang mencakup berbagai elemen seperti bangku, lampu jalan, tong sampah, dan tempat duduk di taman kota (Terok, 2015). Namun, *public furniture* dapat menjadi lebih dari sekadar elemen fungsional. Ketika dipahami dan diimplementasikan dengan baik,

*public furniture* dapat menjadi sarana untuk merayakan, mengenang, dan memperingati peristiwa-peristiwa penting juga dapat mengenang tokoh-tokoh berpengaruh. Dalam konteks *Memorial Art*, *public furniture* adalah medium yang kuat untuk mengabadikan kehidupan dan warisan seni seorang tokoh muda seperti Emmerial Kahn Mumtadt. Penelitian ini menjelaskan bagaimana karya seni *public furniture* dapat digunakan sebagai alat untuk mengenang dan merayakan tokoh muda tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep karya *memorial art*, khususnya dalam konteks karya seni publik. Penelitian ini mempelajari bagaimana karya seni publik, terutama melalui *public furniture* yang dibuat dari busa PE Foam material limbah karangan bunga ucapan duka cita kepergian Emmerial Kahn Mumtadt, dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenang dan merayakan kehidupan seseorang anak tokoh muda, seperti Emmerial Kahn Mumtadt.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran seni publik dalam membentuk budaya dalam masyarakat. Bagaimana karya seni publik mempengaruhi cara orang melihat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Penelitian ini mendalami bagaimana seni publik dapat menjadi perekat sosial dan memicu diskusi mendalam tentang sejarah, budaya, dan identitas.

Metode penelitian ini mencakup analisis kualitatif pada karya *memorial art* untuk Emmerial Kahn Mumtadt dan studi kasus terhadap dampak karya tersebut dengan masyarakat. Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumentasi visual karya seni, wawancara dengan tokoh masyarakat yang berinteraksi dengan karya *public furniture*, serta tinjauan literatur yang relevan. Analisis kualitatif akan melibatkan pengamatan mendalam terhadap karya *public furniture memorial art*. Penelitian ini akan memeriksa cara *public furniture* ini menggabungkan fungsi praktis dengan nilai estetika dan makna. Studi kasus akan melihat proses penciptaan karya *public furniture memorial art* untuk Emmerial Kahn Mumtadt.

Dalam studi ini, merujuk pada beberapa teori dan konsep yang relevan untuk mendukung pemahaman tentang seni seni publik (Noname, 2018; Widiyono, A., & Mawarti, 2020). Teori konstruksi sosial seni publik akan menjadi dasar dalam memahami bagaimana karya seni publik mempengaruhi identitas komunitas dan persepsi masyarakat. Teori ini menyoroti bahwa makna seni publik tidaklah tetap dan dapat bervariasi tergantung pada cara masyarakat melihat dan menginterpretasikannya. Penelitian ini juga akan merujuk pada konsep

estetika dan perasaan dalam seni (Hidayatullah, 2016). Bagaimana karya *public furniture* dalam *memorial art* untuk Emmerial Kahn Mumtadt menciptakan pengalaman estetis dan perasaan tertentu bagi pengamat. Hal ini akan membantu peneliti dalam menganalisis daya tarik estetika dari karya-karya tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan mendalam tentang konsep seni publik, khususnya melalui *public furniture*, dan bagaimana karya-karya seni ini dapat mengenang peristiwa penting serta menghormati individu yang berpengaruh. Penelitian ini juga diharapkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana seni publik dapat membentuk budaya dan identitas masyarakat. Dengan kata lain, penelitian ini akan membantu mengenang dan menghormati Emmerial Kahn Mumtadt sebagai anak tokoh publik di Jawa Barat. Penelitian ini memperkaya pemahaman kita tentang konsep *memorial art* dan peran seni dalam mempengaruhi masyarakat dan lingkungannya.

## ISI

### Konsep Memorial Art dalam Seni Publik

#### 1. Definisi dan Sejarah Memorial Art

*Memorial Art* adalah bentuk seni yang mendedikasikan karya seni untuk mengenang, merayakan, dan memperingati individu, kelompok, atau peristiwa tertentu yang memiliki dampak penting dalam sejarah, budaya, atau masyarakat (Mitchell, 2003; Dwyer & Alderman, 2008; Boesten & Scanlon, 2021). Dalam esensinya, *Memorial Art* adalah ekspresi seni yang bertujuan untuk membentuk kenangan abadi dan menghormati warisan seseorang atau sesuatu yang memiliki nilai signifikan (Kohut, 2011; King, 2014; Stevens, & Franck, 2015). Dalam bentuknya yang paling mendasar, karya-karya seni ini seringkali muncul dalam wujud patung, mural, atau instalasi seni, *public furniture* tetapi bisa juga mengambil berbagai bentuk lain, sesuai dengan medium dan konteksnya. Sejarah *Memorial Art* telah merajut cerita-cerita penganangan yang kuat sepanjang perjalanan sejarah seni manusia. Pada awalnya, penganangan seseorang atau peristiwa terkenal biasanya diwujudkan dalam bentuk patung atau monumen (Reeves & Heath-Kelly, 2020). Misalnya, patung kaisar Romawi yang megah atau monumen perang yang menghormati para pahlawan telah lama menjadi bukti konkret dari upaya manusia untuk mengabadikan kenangan. Praktik ini terus berkembang selama berabad-abad dan menghasilkan beragam bentuk *memorial art*.

Pada abad pertengahan, *Memorial Art* seringkali ditemukan dalam bentuk katedral, gereja, atau prasasti makam yang dihiasi dengan relief

dan lukisan yang menggambarkan tokoh agama, raja, atau pahlawan (Saul, 2011). Karya-karya seni ini tidak hanya menjadi penanda fisik dari penganan, tetapi juga berperan dalam pendidikan dan diseminasi nilai-nilai agama serta sejarah. Kemudian, *Renaissance* Italia menghadirkan perubahan signifikan dalam *Memorial Art* dengan menciptakan karya-karya seni yang lebih realistis dan ekspresif (Nagel & Wood, 2010; Burke, 2014). Patung-patung monumental seperti "David" karya Michelangelo menjadi simbol kekuatan dan keindahan dalam mengenang tokoh bersejarah.

Selama abad ke-19, *Memorial Art* terus berkembang dengan munculnya ide-ide Romantis dan gerakan seperti *Preraphaelite Brotherhood* (Morowitz & Vaughan, 2017; Barringer, 2017; Palmer, 2019; Spagnolo, 2023). Seniman mulai menciptakan karya seni yang lebih pribadi, menggambarkan potret-potret alam dan ciptaan manusia yang penuh makna. Selama periode ini, patung-patung dan monumen memainkan peran yang semakin penting dalam merayakan kehidupan dan karya tokoh-tokoh sastra, seni, dan ilmu pengetahuan.

Perkembangan teknologi dan pendekatan artistik yang beragam dalam abad ke-20 membuka pintu bagi perluasan bentuk *Memorial Art*. Selain patung dan monumen, seniman mulai menciptakan instalasi seni, mural, *public furniture* dan karya seni interaktif yang memungkinkan keterlibatan lebih langsung dari masyarakat (Arandelovic, 2018). Sejarah *memorial art* semakin beragam dan inklusif, mencerminkan nilai-nilai yang lebih luas dalam masyarakat, seperti penghormatan terhadap perjuangan hak asasi manusia, peristiwa bersejarah, atau bahkan kontribusi individu dalam berbagai bidang.

Dalam konteks kontemporer, *Memorial Art* masih menjadi sarana yang kuat untuk mengenang dan mengenang individu atau peristiwa yang memengaruhi kita secara mendalam. Pengaruhnya yang meluas dalam budaya dan masyarakat terus membawa kita pada perjalanan yang kreatif dalam mengabadikan kenangan, menjadikan *Memorial Art* sebagai cerminan penting dalam perjalanan seni manusia yang tak pernah berhenti untuk merayakan, mengenang, dan memperingati.

## 2. Peran dan Makna *Memorial Art* dalam Budaya Manusia

*Memorial Art* memainkan peran sentral dalam budaya manusia dengan memberikan wujud nyata pada penganan, penghormatan, dan merayakan peristiwa, individu, atau nilai-nilai yang memiliki dampak penting dalam sejarah dan masyarakat. *Memorial Art* ini memiliki makna mendalam yang melampaui sekadar representasi visual; ia membentuk identitas budaya, menghubungkan masa lalu dengan masa kini, dan menginspirasi makna bagi generasi mendatang

(Assmann, 2011). Di bawah ini, kita akan menjelajahi peran dan makna *Memorial Art* dalam budaya manusia:

#### A. Pengenangan dan Penghormatan

Peran utama dari *Memorial Art* adalah sebagai alat pengenangan dan penghormatan. Seni ini memberikan cara konkrit untuk mengenang orang-orang yang telah pergi, menghormati jasa-jasa para pahlawan, atau merayakan pencapaian tokoh-tokoh yang memiliki kontribusi bersejarah. Melalui patung, monumen, dan mural, *public furniture* individu-individu atau peristiwa yang bernilai dapat dikenang dan diabadikan secara visual. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengenang dan menghormati warisan budaya yang penting bagi mereka.

#### B. Membentuk Identitas Budaya

*Memorial Art* memiliki peran penting dalam membentuk identitas budaya suatu bangsa dan masyarakat. Karya *Memorial Art* seringkali mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan sejarah yang dianggap penting oleh suatu kelompok manusia. Misalnya, monumen perang mengingatkan kita akan pengorbanan yang diberikan oleh para tentara dan memelihara rasa patriotisme. Oleh karena itu, *Memorial Art* menjadi simbol-simbol budaya yang memperkaya identitas bangsa dan masyarakat.

#### C. Menceritakan Kisah-Kisah Sejarah

*Memorial Art* adalah sarana penting untuk menceritakan kisah-kisah sejarah. Karya-karya seni ini memberikan konteks visual dan naratif yang kuat, membantu memahami peristiwa bersejarah, kepribadian tokoh-tokoh berpengaruh, dan perubahan budaya. Sebagai contoh, patung monumen Raden Dewi Sartika sebagai pahlawan perempuan yang ditempatkan di taman balai kota Bandung menggambarkan tokoh penting Raden Dewi Sartika yang mungkin terlupakan jika tidak ada pengenangan visual. Ini memungkinkan generasi mendatang untuk belajar dan menghargai warisan sejarah mereka.

#### D. Menginspirasi dan Membangun Kesadaran

*Memorial Art* tidak hanya mengenang masa lalu, tetapi juga membangun kesadaran tentang nilai-nilai yang kita seharusnya pelajari. Karya seni ini seringkali menginspirasi tindakan dan pemikiran yang positif. Misalnya, patung-patung tokoh-tokoh inspiratif dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda, mendorong mereka untuk mengejar impian mereka. Selain itu, *memorial art* juga memiliki potensi untuk membangun kesadaran tentang masalah sosial dan politik, menuntun kita untuk berpikir lebih kritis tentang isu-isu yang ada.

## E. Menciptakan Ruang Bersama

*Memorial Art* sering menghadirkan ruang-ruang bersama di mana masyarakat dapat berkumpul, berdialog, dalam ruang publik. Monumen, taman publik, dan situs-situs bersejarah yang diberi perhatian seni menjadi tempat-tempat penting untuk pertemuan dan pengenangan. Ruang-ruang ini tidak hanya menjadi pusat budaya, tetapi juga simbol persatuan masyarakat.

Dengan demikian, *Memorial Art* bukan hanya sekadar seni visual; ia adalah manifestasi nilai-nilai, cermin budaya, dan sarana untuk menjaga sejarah hidup. *Memorial Art* terus menghadirkan makna dalam budaya manusia, memastikan bahwa kenangan dan penghormatan terhadap individu dan peristiwa penting tidak akan pernah pudar.

### 3. Keterkaitan *Memorial Art* dengan Seni Publik

*Memorial Art* dan seni publik adalah dua ranah seni yang berdampingan, seringkali bersilangan, dan memperkaya satu sama lain dalam perjalanan seni kontemporer. Keterkaitan erat ini menciptakan panggung kreatif yang kuat untuk pengenangan, ekspresi, dan pengaruh sosial. Ruang publik adalah tempat di mana keduanya bersatu, menghasilkan sebuah dialog seni yang kaya dan beragam.

*Memorial Art* sering menemukan ekspresi visualnya dalam bentuk patung, monumen, mural, *public furniture* serta instalasi seni di ruang publik. Tempat-tempat seperti taman kota, lapangan, dan sudut-sudut kota yang dapat dijangkau oleh masyarakat menjadi panggung bagi *Memorial Art* (Arandelovic, 2018). Dalam hal ini, seni publik berperan sebagai wadah untuk mengenang individu, kelompok, atau peristiwa yang telah memberikan kontribusi berharga pada sejarah dan budaya (Januchta-Szostak, 2010; Davari, 2014; Cartiere & Zebracki, 2015; Bingham-Hall, 2015). Dalam karya-karya seni publik ini, *Memorial Art* mendapatkan bentuk yang lebih konkret dan dapat diakses oleh banyak orang, menciptakan pengalaman kolektif masyarakat.

Namun, peran seni publik dalam mengabadikan *Memorial Art* tidak berhenti di situ. Seni publik juga memiliki potensi untuk menjadi jendela ke sejarah dan identitas budaya. Melalui instalasi seni yang menceritakan kisah-kisah sejarah atau menggambarkan tokoh bersejarah, seni publik tidak hanya mengenang, tetapi juga memediasi warisan budaya suatu masyarakat. Ini membentuk identitas budaya yang kuat, merawat nilai-nilai kolektif, dan memperkuat ikatan sosial.

Seni publik juga memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi kesadaran sosial dan budaya. Sama seperti *Memorial Art*, seni publik memiliki kemampuan untuk merangsang diskusi,

memunculkan kesadaran akan isu-isu sosial, dan menginspirasi tindakan positif. Karya seni publik yang mengangkat isu-isu sosial atau politik dapat memicu perubahan dalam masyarakat dan membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat (Cartiere & Zebracki, 2015; Sharp et al., 2020).

Selain itu, peran estetika dalam seni publik dan *Memorial Art* juga tidak boleh diabaikan. Baik patung-patung maupun instalasi seni yang menghiasi ruang publik memberikan sentuhan estetika yang memperindah lingkungan sekitarnya. Mereka menciptakan ruang-ruang yang menarik, menawarkan tempat beristirahat yang indah, dan memberikan warna pada kehidupan sehari-hari di kota. Inilah yang memperkaya pengalaman estetika masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka.

Seni publik juga memiliki kemampuan untuk menggugah partisipasi publik yang lebih besar. Masyarakat seringkali terlibat secara aktif dalam penciptaan seni publik, baik melalui kontribusi ide, dukungan finansial, atau bahkan kerja fisik. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan yang kuat terhadap karya seni tersebut, menghadirkan pengalaman kolaboratif yang memperkuat ikatan sosial, dan mendorong partisipasi dalam budaya kreatif.

Dalam keterkaitan erat antara *Memorial Art* dan seni publik, pengenangan individu atau peristiwa yang berdampak besar mendapatkan ruang dan suara yang lebih besar dalam budaya manusia. Mereka diwujudkan dalam bentuk yang dapat diakses oleh banyak orang, menjadikan pesan pengenangan yang lebih kuat, lebih mendalam, dan lebih meresap dalam kesadaran kolektif. *Memorial Art* dan seni publik bersama-sama memungkinkan kita untuk merayakan, mengenang, dan membangun ikatan sosial yang mendalam, menciptakan ruang publik yang hidup, berarti, dan mempesona.

## **Kehidupan Emmerial Kahn Mumtadt**

### **1. Biografi Emmerial Kahn Mumtadt**

Emmerial Kahn Mumtadt adalah seorang tokoh muda yang menarik perhatian publik sebagai putra Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Atalia Praratya. Ia lahir di New York, Amerika Serikat, pada tanggal 25 Juni 1999. Eril lahir di AS ketika Ridwan Kamil tengah menempuh pendidikan S2 di Negeri Paman Sam tersebut. Masa kecil hingga remaja, Eril menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Hikam Bandung. Setelah itu, Eril melanjutkan pendidikan di sekolah favorit, SMAN 3 Bandung. Setelah lulus pada tahun 2017, Eril lantas melanjutkan pendidikannya di Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara,

Institut Teknologi Bandung. Emmerial Kahn Mumtadzt telah mengukir prestasi gemilang sebagai mahasiswa berprestasi di salah satu universitas ternama di Indonesia. Ia mengejar pendidikan tinggi dengan tekun, memadukan dedikasinya terhadap ilmu pengetahuan dan pengembangan diri.

Selain pencapaiannya di bidang pendidikan, Emmerial Kahn Mumtadzt juga dikenal sebagai seorang tokoh muda yang aktif berorganisasi. Ia terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi di kampus, termasuk organisasi kemahasiswaan dan kegiatan sosial. Eril termasuk sosok yang cukup aktif di Kampus juga merupakan mahasiswa berprestasi. Ia menjadi anggota Kabinet KM ITB selama dua tahun sejak 2017 - 2019 dan sempat memegang tiga posisi. Pada tahun 2020, ia menjadi Asisten Laboratorium Mekatronika Fakultas Teknik Mesin Dan Dirgantara (FTMD) ITB. Selain itu, ia pastinya menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Mesin ITB dan sempat memegang tiga posisi. Hal ini mencerminkan kepemimpinan dan komitmen Emmerial terhadap pengembangan kapasitas diri dan kemasyarakatan.

Tidak hanya berfokus pada dunia pendidikan dan organisasi, Emmerial Kahn Mumtadzt juga sering melaksanakan kegiatan sosial. Ia terlibat dalam berbagai program sosial dan kegiatan amal yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Kepekaan sosialnya yang tinggi dan kerelaannya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat merupakan salah satu aspek yang membuatnya menjadi sosok inspiratif bagi banyak orang terutama generasi muda.

Eril sempat Magang Teknik Mesin di PT. Pindad selama 3 bulan sejak Januari 2021 hingga Maret 2021. Setelahnya, ia melanjutkan magang di Badak LNG, Bontang, Kalimantan Timur sejak Juli 2021 sampai September 2021. Eril tampil sebagai sosok pemuda yang sangat dekat dengan keluarga. Selain aktif bertualang, Eril juga diketahui mempunyai hobi bermusik. Ia diketahui merupakan pemain saxophone yang andal.

Sebagai seorang anak tokoh di Jawa Barat, Emmerial Kahn Mumtadzt telah memberikan inspirasi kepada para pemuda/i di Jawa Barat. Kontribusinya dalam kegiatan-kegiatan sosial sebagai wadah untuk berbicara kepada banyak orang dianggap sebagai sebuah inovasi besar. Eril meninggal dunia dalam insiden tenggelam di sungai Aare Swiss pada 26 Mei 2022 lalu. Kepergiannya diterima sebagai kehilangan yang signifikan dan menggemparkan masyarakat Indonesia khususnya di Jawa Barat.

Emmerial Kahn Mumtadzt dengan segala prestasi, dedikasi, dan komitmennya dalam pendidikan, organisasi, serta kegiatan sosial,

merupakan contoh yang menginspirasi bagi generasi muda Indonesia. Ia tidak hanya menjalani peran sebagai putra Gubernur Jawa Barat, tetapi juga membuktikan dirinya sebagai individu yang berperan aktif dalam masyarakat dengan tujuan menciptakan perubahan positif.

## 2. Kontribusi Emmerial Kahn Mumtadzt dalam Kehidupan

Emmerial Kahn Mumtadzt, sebagai putra sulung M. Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat, telah memberikan kontribusi berharga dalam kehidupan sebagai tokoh muda yang inspiratif dan kreatif. Meskipun informasi terperinci tentang peran dan pencapaian pribadinya mungkin belum begitu luas, ada beberapa cara di mana ia telah memengaruhi dan menginspirasi generasi muda serta masyarakat pada umumnya.

Eril telah menjadi sumber inspirasi bagi banyak anak muda. Sebagai anggota keluarga yang memiliki ayah seorang pejabat tinggi dan berhasil, ia telah memperlihatkan bahwa kesuksesan dapat dicapai melalui kerja keras, dedikasi, dan semangat untuk mencapai impian. Kisah perjalanan hidupnya sendiri mungkin telah memotivasi banyak anak muda untuk mengejar ambisi mereka dan tidak takut bermimpi besar. Selain itu, Eril mungkin telah berperan dalam mempromosikan pendidikan dan inovasi di kalangan generasi muda. Ia telah mendukung program-program atau inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak-anak muda mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang. Inovasi juga telah menjadi fokusnya, dan upaya untuk mendorong generasi muda untuk berpikir kreatif dan menjadi pelopor dalam berbagai bidang dapat menjadi bagian dari kontribusinya.

Keterlibatan sosial dan kemanusiaan Eril telah menjadi salah satu aspek penting dalam peran inspiratifnya. Ia telah terlibat dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang bertujuan untuk membantu mereka yang membutuhkan, memberikan kontribusi positif dalam masyarakat, dan menginspirasi generasi muda untuk berperan aktif dalam memperbaiki kondisi sosial.

Dalam peran kreatifnya, Eril telah memotivasi banyak anak muda untuk mengejar bakat dan minat mereka dalam berbagai bidang keilmuan. Dukungan dan promosi yang ia berikan telah menjadi dorongan bagi mereka yang ingin mengembangkan karir yang lebih baik.

Terlebih lagi, sebagai seorang tokoh muda, Eril telah menggunakan teknologi dan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan pesan inspiratif, pendidikan, atau kampanye sosial. Keterlibatan dalam dunia digital telah memengaruhi banyak anak muda

dan memberikan contoh bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan pesan positif.

Sebagai seorang tokoh muda inspiratif dan kreatif, Emmerial Kahn Mumtadzt mungkin telah memainkan peran penting dalam menginspirasi, membimbing, dan memberikan arahan bagi generasi muda. Pesan inspiratif, kreativitas, dan keterlibatan sosialnya telah memberikan dampak positif dalam kehidupan banyak orang, dan potensinya untuk terus berkontribusi dalam membentuk masa depan yang lebih baik tetap relevan.

### 3. Relevansi Emmerial Kahn Mumtadzt sebagai objek Memorial Art

Sebagai seorang tokoh muda kreatif, Emmerial Kahn Mumtadzt telah memberikan kontribusi dalam berbagai bidang, seperti teknologi, bisnis, pendidikan, atau mungkin memiliki pengaruh sosial yang signifikan. Pengenangan terhadapnya dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda, yang dapat melihatnya sebagai contoh sukses yang mewakili inovasi, semangat wirausaha, atau perubahan positif dalam masyarakat.

Objek penganangan Emmerial Kahn Mumtadzt dalam konteks ini bisa mencakup cerita perjuangannya, pencapaian-pencapaian yang telah diraih, atau bahkan nilai-nilai dan etika kerja yang dia lakukan. Penganangan ini bisa memotivasi generasi mendatang untuk mengejar impian mereka, berinovasi, dan memperkaya budaya kreatif.

Selain itu, penganangan terhadap Emmerial Kahn Mumtadzt juga dapat melibatkan pelestarian nilai-nilai yang ia junjung tinggi dan mungkin telah mewakili, seperti semangat kepemimpinan, kerja keras, kolaborasi, atau keberanian berinovasi. Melalui penganangan ini, kita dapat memastikan bahwa pesan dan nilai-nilai positif yang ia perwakili tetap relevan dan diteruskan kepada generasi mendatang.

Dengan demikian, penganangan terhadap Emmerial Kahn Mumtadzt, sebagai seorang tokoh muda kreatif, masih memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk budaya manusia dengan memotivasi, menginspirasi, dan memelihara nilai-nilai positif yang ia wakili.

Sebagai anak dari seorang tokoh politik ternama, Mumtadzt mungkin memiliki pengaruh dan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang. Ia dapat menjadi panutan bagi anak-anak muda yang tertarik dalam berbagai bidang, termasuk politik, pemerintahan, atau inovasi dalam masyarakat.

Penganangan terhadap Eril dalam konteks ini melibatkan cerita tentang perjalanan hidupnya, nilai-nilai yang kebaikan yang dilaksanakan, dan kontribusi yang telah dia buat dalam masyarakat. Ini

bisa memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat dan berkontribusi pada perubahan positif.

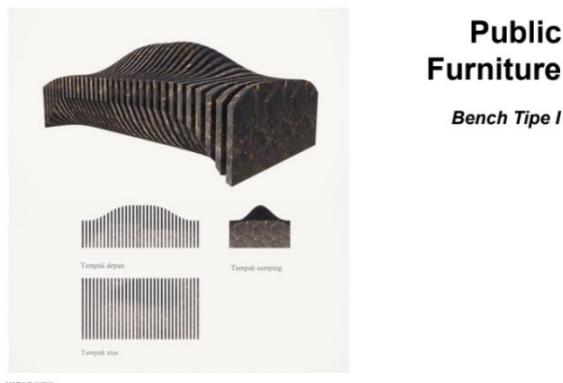
Selain itu, sebagai anak dari seorang gubernur, Eril juga dapat menjadi perwakilan dari pentingnya kepemimpinan, pelayanan publik, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengenangan terhadapnya dapat membantu mempromosikan nilai-nilai seperti pelayanan masyarakat, partisipasi dalam pemerintahan, dan semangat untuk membuat perbedaan dalam komunitas.

Jadi, Emmerial Kahn Mumtadt, sebagai seorang tokoh muda kreatif dan anak dari seorang gubernur terkemuka, tetap memiliki relevansi dalam membentuk budaya manusia dengan memberikan inspirasi, mendorong partisipasi masyarakat, dan mempromosikan nilai-nilai positif dalam masyarakat.

### **Karya Seni *Public Furniture Memorial Art* untuk Emmerial Kahn Mumtadt**

1. Karya seni *public furniture memorial art* didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt

Karya seni *public furniture* sebagai *memorial art* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt menjadi ungkapan visual yang kuat tentang penghargaan dan mengenangan terhadap individu tersebut. Karya ini akan mencerminkan berbagai elemen desain dan konsep yang mewakili makna dan dampak Emmerial Kahn Mumtadt dalam masyarakat. Berikut adalah gambaran mengenai sketsa/mockup seperti apa karya seni *public furniture memorial art* tersebut:



Gambar 1. *Public Furniture Memorial Art Bench I*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



SAMPLE MODEL KARYA

Gambar 2. *Public Furniture Memorial Art Bench I Alternative*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



SAMPLE MODEL KARYA

Gambar 3. *Public Furniture Memorial Art Bench II*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



SAMPLE MODEL KARYA

Gambar 4. *Public Furniture Memorial Art Bench II Alternative*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



**Public  
Furniture**  
*Bench Tipe III*

Gambar 5. *Public Furniture Memorial Art Bench III*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 6. Sampel Alternative I *Public Furniture Memorial Art Bench III*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 7. Sampel Alternative II *Public Furniture Memorial Art Bench III*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 8. Sampel *Alternative III Public Furniture*  
*Memorial Art Bench III*  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Karya-karya tersebut di atas berupa instalasi seni yang akan ditempatkan di lokasi publik tempat meninggalnya Emmerial Kahn Mumtadt yaitu area sungai Aare Swiss, juga ditempatkan di area pemakaman keluarga kampung Geger Beas, desa Cimaung, kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung yang merupakan tanah kelahiran sekaligus kampung halaman sang Ibunda, Atalia Praratya. Instalasi ini akan menjadi titik fokus yang menarik perhatian dan mengundang masyarakat untuk mengunjunginya.

Struktur utama dari instalasi ini mungkin terdiri dari bangku atau tempat duduk yang unik dan inovatif. Bangku ini dirancang untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi mereka yang mengunjunginya. Mereka mungkin memiliki bentuk dan warna yang mencerminkan minat atau visi Emmerial Kahn Mumtadt. Mungkin ada juga unsur-unsur desain yang menggabungkan elemen-elemen budaya atau nilai-nilai yang diwakili oleh Emmerial Kahn Mumtadt seperti pada Gambar 9 di bawah.



Gambar 9. *Visual Public Furniture*  
*Memorial Art Bench III*  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Selain bangku utama, instalasi ini dapat mencakup elemen desain lainnya, seperti patung-patung kecil, papan informasi, atau peralatan interaktif yang memungkinkan pengunjung untuk memahami lebih dalam tentang kontribusi dan makna Emmerial Kahn Mumtadt dalam masyarakat. Ada juga potensi untuk menggabungkan elemen pencahayaan yang menciptakan efek visual yang menarik, terutama di malam hari.

Tidak hanya itu, instalasi ini dapat mencakup area bermain anak-anak, mengingat dedikasi Emmerial Kahn Mumtadt terhadap pembangunan komunitas yang inklusif dan berfokus pada perkembangan anak-anak. Area bermain ini akan menciptakan ruang untuk anak-anak dan keluarga untuk bersenang-senang, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Dalam desainnya, instalasi ini akan memasukkan pesan *memorial art* yang mencerminkan nilai-nilai, inspirasi, dan dampak Emmerial Kahn Mumtadt dalam masyarakat. Pesan-pesan ini mungkin berbentuk kutipan, gambar, atau simbol yang relevan dengan cerita hidup Emmerial Kahn Mumtadt.

Selain menjadi karya seni visual, instalasi ini juga akan menjadi titik fokus untuk acara-acara komunitas, peringatan, atau kegiatan sosial yang memperingati kontribusi Emmerial Kahn Mumtadt. Ini akan menjadi tempat di mana masyarakat dapat berkumpul untuk merayakan warisan dan nilai-nilai yang dia wakili dengan dipadu padankan pada konsep desain Ridwan Kamil dalam lokasi pemakaman yang menghadirkan Masjid Al Mumtadz juga area taman publik.



Gambar 9. Desain Masjid Al Mumtadz dan Lanskap Taman Pemakaman Emmerial Kahn Mumtadt (Sumber: Dokumentasi Ridwan Kamil, 2022)

Secara keseluruhan, karya seni *public furniture memorial art* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt akan menjadi wujud konkret dari penghargaan dan penganan terhadap individu yang berpengaruh dalam masyarakat. Ini akan menciptakan ruang untuk refleksi, interaksi, dan perayaan, dan akan menjadi simbol nyata dari makna dan dampak Emmerial Kahn Mumtadt dalam kehidupan banyak orang.

## 2. Analisis Estetika dan Makna dalam *Public Furniture Memorial Art*

Karya seni *public furniture memorial art* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt menggambarkan sebuah pengalaman estetika yang kuat serta makna mendalam dalam konteks budaya dan sosial. Karya ini tidak sekadar merupakan elemen desain, melainkan juga sebuah ungkapan yang menggabungkan elemen-elemen estetika yang menarik dengan pesan makna yang kuat.

Pertama-tama, karya ini menonjol melalui desainnya yang unik dan inovatif melalui struktur bentuk geometris dengan mengambil gaya formalis. Bangku-bangku atau elemen-elemen tempat duduk, yang merupakan bagian integral dari instalasi ini, memiliki bentuk, tekstur, dan warna yang menciptakan daya tarik visual yang luar biasa. Ketika seseorang melihat karya ini, mereka akan tertarik untuk menjelajahnya, merasakan teksturnya, dan mengagumi permainan warnanya. Desain yang inovatif ini menciptakan pengalaman estetika yang memikat bagi pengunjung.

Selanjutnya, dalam karya ini terdapat integrasi elemen budaya yang menciptakan dimensi tambahan dalam hal estetika. Pola, gambar, atau simbol-simbol yang mencerminkan nilai-nilai budaya yang relevan dengan cerita hidup Emmerial Kahn Mumtadt menjadi bagian dari desain. Ini bukan sekadar unsur dekoratif; mereka memiliki makna yang dalam dalam konteks budaya lokal. Integrasi ini memperkaya estetika karya seni dan menciptakan ikatan yang mendalam dengan warisan budaya yang ingin dihormati.

Pencahayaan yang dipilih dengan cermat juga merupakan aspek estetika yang signifikan. Pencahayaan yang tepat dapat menciptakan efek visual yang menarik, terutama di malam hari ketika karya ini mungkin menjadi pusat perhatian di ruang publik. Cahaya yang membingkai elemen desain dengan indah menciptakan atmosfer yang mendalam dan memperkuat pengalaman estetika.

Namun, selain elemen estetika, karya ini juga sarat dengan makna yang mendalam. Ini adalah sebuah penganan yang kuat terhadap kontribusi Emmerial Kahn Mumtadt dalam masyarakat. Karya ini bukan hanya menjadi elemen visual yang memperindah ruang publik,

tetapi juga simbol nyata dari penghargaan dan penganangan terhadap individu tersebut.

Karya ini juga berfungsi sebagai sumber inspirasi dan pendidikan. Masyarakat yang mengunjungi karya ini dapat merasa terinspirasi oleh perjalanan hidup Emmerial Kahn Mumtadt, terutama generasi muda yang mungkin melihatnya sebagai contoh yang memotivasi. Selain itu, karya ini juga dapat menjadi alat pendidikan tentang nilai-nilai dan budaya yang diwakili oleh Emmerial Kahn Mumtadt, membantu masyarakat memahami lebih dalam warisan budaya mereka.

Lebih dari sekadar elemen desain, *public furniture memorial art* ini menciptakan ruang bagi interaksi sosial. Mereka mendukung pertemuan, perayaan, dan kegiatan komunitas yang memperdalam ikatan sosial. Karya ini akan menjadi pusat kegiatan sosial dalam komunitas, memupuk rasa kebersamaan yang positif.

Dalam hal makna, *public furniture* ini memperingatkan nilai-nilai, sejarah, dan cerita hidup Emmerial Kahn Mumtadt di ruang publik. Ruang ini menjadi tempat bagi masyarakat untuk merenungkan dan merayakan warisan dan kontribusi individu yang berdampak besar dalam masyarakat. Karya ini menciptakan kesadaran kolektif tentang nilai-nilai dan inspirasi yang ditinggalkan oleh Emmerial Kahn Mumtadt.

Dengan demikian, *public furniture memorial art* ini mencapai keseimbangan yang indah antara estetika yang menarik dan makna yang mendalam. Ini bukan sekadar karya seni visual yang memperindah ruang publik; ini adalah ekspresi nyata dari penghargaan dan penganangan terhadap individu yang telah memberikan kontribusi berharga bagi masyarakat. Karya ini menciptakan pengalaman mendalam yang mengundang refleksi, menghadirkan inspirasi, dan menyampaikan pesan-pesan yang inspiratif kepada masyarakat. Dalam hal ini, *public furniture memorial art* bukan hanya sebuah karya seni; ini adalah ungkapan budaya dan penghargaan yang mendalam.

## **Dampak Sosial dan Budaya Karya Seni *Public Furniture***

### **1. Penerimaan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Karya Seni *Public Furniture Memorial Art***

Penerimaan dan persepsi masyarakat terhadap karya seni *public furniture memorial art* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt adalah cermin dari berbagai faktor yang mempengaruhi bagaimana individu dan masyarakat menghadapinya.

Bagi sebagian besar masyarakat yang mengenal baik Emmerial Kahn Mumtadt dan menghargainya, karya ini dilihat sebagai ungkapan penghargaan dan penganangan yang sangat layak. Mereka

melihat karya ini sebagai cara nyata untuk menghormati kontribusi dan perjuangan Emmerial Kahn Mumtadt dalam masyarakat. Ini menciptakan perasaan bangga dan terhubung dengan ruang publik yang kini menjadi bagian dari warisan budaya yang lebih besar.

Khususnya, generasi muda dalam masyarakat dapat melihat karya ini sebagai sumber inspirasi. Mereka melihatnya sebagai bukti bahwa individu dapat memiliki pengaruh positif yang besar dalam masyarakat, terlepas dari usia mereka. Karya ini menjadi simbol motivasi untuk mengejar ambisi mereka sendiri dan berkontribusi pada perkembangan komunitas.

Di sisi lain, bagi sebagian masyarakat yang kurang akrab dengan Emmerial Kahn Mumtadt atau kontribusinya, karya ini mungkin menjadi alat pendidikan yang berharga. Mereka dapat menggunakan karya ini sebagai kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang siapa Emmerial Kahn Mumtadt dan apa yang telah dia lakukan. Dalam hal ini, persepsi mereka berubah dari ketidaktahuan menjadi pengertian yang lebih baik.

Karya seni ini juga berfungsi sebagai alat untuk menguatkan hubungan dengan budaya lokal. Bagi mereka yang merasa terhubung dengan elemen-elemen budaya yang diwakili dalam karya ini, itu menciptakan perasaan identitas budaya yang kuat dan kebanggaan akan warisan budaya mereka. Ini menciptakan pengalaman yang lebih dalam dan pribadi dengan karya seni tersebut.

Namun, seperti halnya dengan karya seni apapun, ada berbagai respons dan pandangan. Beberapa masyarakat mungkin memiliki pandangan kritis tentang desain, lokasi, atau makna dari karya ini. Mereka mungkin memiliki pertanyaan atau keberatan tentang mengapa Emmerial Kahn Mumtadt dipilih sebagai objek penganan. Ini menciptakan keragaman dalam persepsi.

Selanjutnya, interaksi sosial adalah aspek penting dalam penerimaan karya seni *public furniture* ini. Karya ini sering menjadi tempat untuk berkumpul, berbicara, dan merayakan bersama. Ini menciptakan persepsi positif tentang karya tersebut sebagai wadah untuk meningkatkan interaksi sosial.

Dalam hal makna, karya ini memperingatkan nilai-nilai, sejarah, dan cerita hidup Emmerial Kahn Mumtadt di ruang publik yang dapat diakses oleh semua orang. Ruang ini menjadi tempat bagi masyarakat untuk merenungkan dan merayakan warisan dan kontribusi individu yang berdampak besar dalam masyarakat.

Penerimaan dan persepsi karya seni *public furniture memorial art* ini adalah kompleks dan bervariasi. Mereka mencerminkan keragaman masyarakat dan hubungannya dengan warisan budaya, penghargaan

terhadap kontribusi individu, serta interaksi sosial dalam komunitas. Seiring waktu, karya ini mungkin terus mempengaruhi dan merayakan cerita hidup Emmerial Kahn Mumtadt dalam masyarakat.

## 2. Pengaruh karya seni *public furniture memorial art* terhadap masyarakat

Karya seni *public furniture memorial art* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Karya ini tidak sekadar menjadi elemen visual yang mempercantik ruang publik; ia telah menjadi bagian penting dalam mengubah dinamika sosial dan budaya dalam komunitas tersebut.

Karya seni ini telah menciptakan rasa kepemilikan yang dalam di antara masyarakat lokal. Ketika karya ini pertama kali diungkapkan, banyak warga merasa bangga dan terhubung secara emosional dengan kontribusi Emmerial Kahn Mumtadt dan karya ini menjadi representasi fisik dari penghargaan mereka. Mereka merasa memiliki sesuatu yang berharga di lingkungan mereka, yang menciptakan rasa identitas dan kepemilikan bersama yang kuat.

Seiring waktu, karya ini telah mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam merawat dan memelihara ruang publik di sekitarnya. Masyarakat merasa memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga karya ini agar tetap terjaga dan indah. Ini menciptakan rasa tanggung jawab yang kuat dan hubungan yang lebih erat dengan ruang publik.

Karya ini juga telah menjadi pusat interaksi sosial yang penting dalam komunitas. Tempat ini sering digunakan sebagai tempat berkumpul, berbicara, dan merayakan berbagai acara. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan masyarakat yang sehat dan meningkatkan ikatan sosial di antara warga.

Selain itu, karya ini juga berperan sebagai alat pendidikan. Masyarakat dapat menggunakan karya ini sebagai peluang untuk memahami lebih dalam tentang siapa Emmerial Kahn Mumtadt dan apa yang telah dia lakukan dalam masyarakat. Terutama, generasi muda sering merasa terinspirasi oleh karya ini, melihatnya sebagai bukti bahwa mereka juga dapat berkontribusi pada perkembangan masyarakat.

Karya ini menciptakan kesadaran yang mendalam tentang sejarah dan warisan budaya dalam masyarakat. Masyarakat belajar tentang nilai-nilai yang telah ditinggalkan oleh individu seperti Emmerial Kahn Mumtadt dan menghargai peran mereka dalam membentuk masyarakat saat ini. Ini memperdalam pengertian akan akar budaya dan sejarah mereka sendiri.

Tentu saja, pengaruh karya ini juga mencakup penguatan kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat. Masyarakat merasa bahwa mereka memiliki sesuatu yang bersama-sama mereka jaga dan nikmati. Ini menciptakan ikatan sosial yang kuat, mendalami rasa kebersamaan, dan mendorong kerja sama dalam berbagai inisiatif komunitas.

Dengan demikian, karya seni *public furniture memorial art* ini telah menjadi lebih dari sekadar elemen dekoratif dalam ruang publik. Ia adalah simbol nyata dari penghargaan terhadap individu yang berkontribusi besar dalam masyarakat dan kekuatan masyarakat yang merawat dan merayakan warisan budaya bersama-sama. Ia telah mengubah dinamika sosial dan budaya dalam masyarakat, menciptakan perasaan identitas dan tanggung jawab bersama yang lebih kuat, serta memperkaya kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

### 3. Peran dalam mempromosikan kesadaran akan seni dan sejarah lokal

*Karya seni public furniture memorial art* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt memegang peran penting dalam menginspirasi generasi muda untuk berjuang, berkarya, dan berinovasi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Karya ini adalah cermin dari perjalanan hidup Emmerial Kahn Mumtadt dan pesan yang ingin dia sampaikan kepada generasi muda.

Karya ini menjadi sumber inspirasi yang sangat kuat. Ketika generasi muda melihat karya ini, mereka melihat Emmerial Kahn Mumtadt sebagai contoh nyata bahwa usia bukanlah hambatan dalam mencapai tujuan besar. Mereka memahami bahwa dedikasi, semangat, dan tekad dapat mengatasi segala rintangan. Karya ini memotivasi mereka untuk mengejar ambisi mereka, mewujudkan impian mereka, dan tidak takut untuk berinovasi.

Kepergiannya telah meninggalkan limbah karangan bunga ucapan duka cita yang mencapai +/- 1900 buah. Jumlah besar limbah busa PE Foam yang dihasilkan oleh karangan bunga ucapan duka cita akan berakhir di tempat pembuangan sampah jika tidak diolah dan dimanfaatkan. Karya *public furniture memorial art* yang mengesankan ini dibuat dari limbah busa PE Foam karangan bunga dan mengubahnya menjadi furniture taman yang indah. Kursi-kursi dan meja-meja ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat duduk yang nyaman, tetapi juga menjadi simbol penting dari kreativitas dan penggunaan kembali limbah.

Karya seni ini akan ditempatkan di area sungai Aare Swiss tempat meninggalnya Emmerial Kahn Mumtadt, juga ditempatkan di area pemakaman keluarga kampung Geger Beas, desa Cimaung, kecamatan

Banjaran, Kabupaten Bandung yang merupakan tanah kelahiran sekaligus kampung halaman sang Ibunda, Atalia Praratya. Masyarakat mulai bertanya-tanya tentang asal-usul karya *public furniture* tersebut, dan karya tersebut akan bercerita kisah Emmerial Kahn Mumtadt di baliknya. Emmerial Kahn Mumtadt mengedukasi masyarakat tentang potensi pemanfaatan limbah busa PE Foam, menginspirasi kreativitas dalam mengatasi masalah lingkungan, dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana limbah bisa diubah menjadi karya seni.

Seiring berjalannya waktu, Emmerial Kahn Mumtadt dan karya seni *public furniture memorial art*-nya akan mempengaruhi perubahan dalam masyarakat. Mereka mengingatkan kita semua bahwa kreativitas, kesadaran, dan tindakan nyata dapat mengubah dunia, bahkan ketika kita berhadapan dengan masalah kompleks seperti limbah karangan bunga ucapan duka cita untuknya. Emmerial Kahn Mumtadt adalah contoh nyata dari bagaimana satu individu dengan semangat juang dapat membawa perubahan yang positif pada lingkungan dan masyarakatnya.

## **PENUTUP**

Penelitian ini telah mengungkap temuan yang signifikan tentang peran dan dampak karya *seni public furniture memorial art* dalam mengenang individu yang berkontribusi pada masyarakat, dalam hal ini, Emmerial Kahn Mumtadt sebagai putra sulung Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Atalia Praratya. Temuan-temuan ini memiliki implikasi yang dalam terhadap konsep *Memorial Art* secara umum.

Dalam kesimpulan, kita melihat bahwa karya seni *public furniture* yang didedikasikan untuk Emmerial Kahn Mumtadt bukan hanya sekadar elemen dekoratif dalam ruang publik. Ia adalah simbol penghargaan dan pengananan yang kuat terhadap individu yang memiliki pengaruh dalam masyarakat. Karya ini juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang kuat, memberikan inspirasi kepada generasi muda untuk mengejar ambisi mereka dan memahami nilai-nilai serta etika berkarya.

Selain itu, karya ini menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan kegiatan masyarakat. Tempat yang dijadikan penyimpanan karya akan menjadi pusat pertemuan ruang publik, yang memperkaya kehidupan sosial dalam masyarakat dan menguatkan ikatan sosial. Ini juga memperkuat rasa identitas budaya lokal dan kepemilikan bersama dalam masyarakat.

Implikasi dari temuan-temuan ini adalah bahwa *Memorial Art* memiliki potensi yang lebih besar daripada sekadar pengananan pasif. Ia juga berfungsi sebagai alat untuk menghubungkan kesadaran akan

menjaga lingkungan hidup dengan memanfaatkan busa PE Foam dari limbah karangan bunga ucapan duka cita meninggalnya Emmerial Kahn Mumtadzt. Ini memperluas pemahaman kita tentang potensi *Memorial Art* dalam menginspirasi, mengajarkan, dan mengamalkan nilai-nilai yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Selanjutnya, penelitian ini membuka pintu bagi penelitian lanjutan dalam berbagai bidang terkait. Beberapa peluang penelitian lanjutan termasuk studi perbandingan tentang karya *seni public furniture memorial art* di berbagai lokasi dan budaya, evaluasi dampak jangka panjang karya seni semacam ini pada masyarakat, serta penelitian tentang peran *Memorial Art* dalam transformasi sosial dalam isu-isu seperti keberlanjutan dan kesetaraan. Selain itu, kita juga bisa lebih memahami pengaruh desain dan lokasi karya seni *public furniture* pada interaksi sosial dan dampaknya pada masyarakat. Menginvestigasi proses kreatif di balik karya seni semacam ini, termasuk peran seniman dan partisipasi masyarakat, juga merupakan area penelitian yang menarik.

Penelitian lebih lanjut dalam area ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana karya seni *public furniture memorial art* dapat terus menginspirasi generasi muda, merayakan kontribusi individu, dan membantu membentuk identitas budaya dan sosial dalam masyarakat kita. Ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran seni dalam transformasi sosial dan budaya yang lebih luas.

## **REFERENSI**

- Arandelovic, B. (2018). *Public Art and Urban Memorials in Berlin*. New York: Springer International Publishing.
- Assmann, J. (2011). *Cultural memory and early civilization: Writing, remembrance, and political imagination*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Barringer, T. (Ed.). (2017). *Writing the Pre-Raphaelites: "Text, Context, Subtext"*. London: Routledge.
- Bingham-Hall, J. (2015). Public art as a function of urbanism. *The Everyday Practice of Public Art*, 161-176.
- Boesten, J., & Scanlon, H. (Eds.). (2021). *Gender, Transitional Justice and Memorial Arts: Global Perspectives on Commemoration and Mobilization*. London: Routledge.
- Burke, P. (2014). *The Italian Renaissance: culture and society in Italy*. New Jersey: Princeton University Press.

- Cartiere, C., & Zebracki, M. (Eds.). (2015). *The everyday practice of public art: Art, space, and social inclusion*. London: Routledge.
- Davari, S. (2014). *Exploring the Role of Public Art on Urban Public Space: An International Framework* (Master's thesis, Eastern Mediterranean University (EMU)-Doğu Akdeniz Üniversitesi (DAÜ)).
- Dwyer, O. J., & Alderman, D. H. (2008). *Civil rights memorials and the geography of memory*. Athens: University of Georgia Press.
- Hartley, J. (2012). *Communication, cultural and media studies: The key concepts*. London: Routledge.
- Dwyer, O. J., & Alderman, D. H. (2008). Memorial landscapes: analytic questions and metaphors. *GeoJournal*, 73, 165-178.
- Grey, A. (2017). *The mission of art*. Colorado: Shambhala Publications.
- Groys, B. (2008). *Art power*. Cambridge: MIT press.
- Hidayatullah, R. (2016). *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex. ISBN 978-602-60636-1-8
- Januchta-Szostak, A. (2010). The role of public visual art in urban space recognition. In *Cognitive maps*. IntechOpen.
- Knight, D. (2019). The proper object of emotion: memorial art, grief, remembrance. In *Philosophical Perspectives on Ruins, Monuments, and Memorials* (pp. 45-56). London: Routledge.
- King, A. (2014). *Memorials of the Great War in Britain: the symbolism and politics of remembrance*. London: Bloomsbury Publishing.
- Kohut, M. (2011). Making art from memories: Honoring deceased loved ones through a scrapbooking bereavement group. *Art Therapy*, 28(3), 123-131.
- Mitchell, K. (2003). Monuments, memorials, and the politics of memory. *Urban Geography*, 24(5), 442-459.
- Sullivan, A. M. (2015). Cultural heritage & new media: a future for the past. *J. Marshall Rev. Intell. Prop. L.*, 15, 604.
- Morowitz, L., & Vaughan, W. (2017). *Artistic brotherhoods in the nineteenth century*. London: Routledge.
- Nagel, A., & Wood, C. S. (2010). *Anachronic renaissance*. New York: Zone Books.
- Noname, N. (2018). Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial. *Jurnal Inovasi*, 12(2), 1-25.
- Osborne, B. S. (2001). Landscapes, memory, monuments, and commemoration: Putting identity in its place. *Canadian Ethnic Studies*, 33(3), 39-77.

- Palmer, A. L. (2019). *Historical dictionary of Romantic art and architecture*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Reeves, A., & Heath-Kelly, C. (2020). Curating conflict: Political violence in museums, memorials, and exhibitions. *Critical Military Studies*, 6(3-4), 243-253.
- Saul, N. (2011). *English church monuments in the Middle Ages: history and representation*. Oxford: Oxford University Press.
- Sharp, J., Pollock, V., & Paddison, R. (2020). Just art for a just city: Public art and social inclusion in urban regeneration. In *Culture-Led Urban Regeneration* (pp. 156-178). London: Routledge.
- Spagnolo, G. M. (2023). *Art That Is Not So New: Tracing Aesthetics and Thematic Elements of the Pre-Raphaelites, Arts and Crafts, and Art Nouveau Movements* (Doctoral dissertation, Drew University).
- Stevens, Q., & Franck, K. A. (2015). *Memorials as spaces of engagement: Design, use and meaning*. London: Routledge.
- Terok, F. S. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Elemen Street Furniture Pedestrian Koridor Jalan Piere Tendean di Manado (Segmenmantos-megamas). *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 3(2), 196-206.
- Widiyono, A., & Mawarti, D. A. (2020). Konstruksi Sosial Dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Batik Di Kota Jepara. *Umbara*, 5(2), 132-140.
- Young, J. E. (2016). *The stages of memory: Reflections on memorial art, loss, and the spaces between*. Amherst: University of Massachusetts Press.